



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS III LETUNG**

Jl. Bukit Padi
Kec. Jemaja Timur
Kode Pos 29792

Telp
Fax
Sms Center

TLX
E-mail
Web-Site

upbuletung.anambas@gmail.com

Nomor : KU.401/104/VII/UPBU-LMU/2026
Klasifikasi : Segera
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan Kantor
UPBU Letung (649046) Semester I Tahun
2026

27 Juli 2026

Yth. Kepala Kantor Pelayan Perbendaharaan Negara (KPPN)

di-

Dompak

Menunjuk Surat Kepala KPPN Tanjung Pinang Nomor S-626/KPN.0501/2026 Tanggal 09 Juli 2026 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Tingkat UAKPA Semester I Tahun 2026 Lingkup KPPN Tanjung Pinang.

Sehubungan hal diatas, berikut disampaikan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 Satuan Kerja Kantor UPBU Letung dengan kode satker: 649046 Tahun 2026.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuasa Pengguna Anggaran
Kantor UPBU Letung



Denny Armanto, S.E, M.A
NIP.19771126 200712 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III LETUNG - ANAMBAS

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I

UPBU LETUNG TAHUN 2026
(649046)



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor UPBU Letung (649046) adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor UPBU Letung (649046). Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bukit Badj, 21 Juli 2026
Kuasa Pengguna Anggaran

Denny Armanto, S.E., M.A.
NIP. 19771126 200712 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.1.1 Penerimaan Pajak	
B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	15
C.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak	
C.2 Beban Pegawai	
C.3 Beban Persediaan	
C.4 Beban Barang dan Jasa	
C.5 Beban Pemeliharaan	
C.6 Beban Perjalanan Dinas	
C.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
C.8 Beban Bantuan Sosial	
C.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi	
C.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
C.11 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
C.12 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
C.13 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
C.14 Pos Luar Biasa	
C.15 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	21
D.1 Ekuitas Awal	
D.2 Surplus (Defisit) LO	
D.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
D.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
D.5 Transaksi Antar Entitas	
D.6 Ekuitas Akhir	

E. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca

24

- E.1 Kas di Bendahara Pengeluaran
- E.2 Kas di Bendahara Penerimaan
- E.3 Kas Lainnya dan Setara Kas
- E.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)
- E.5 Uang Muka Belanja (prepayment)
- E.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima
- E.7 Piutang Bukan Pajak
- E.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
- E.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran
- E.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran
- E.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
- E.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
- E.13 Persediaan
- E.14 Persediaan yang Belum Diregister
- E.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
- E.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran
- E.17 Piutang Jangka Panjang lainnya
- E.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang
- E.19 Tanah
- E.20 Tanah Belum Diregister
- E.21 Peralatan dan Mesin
- E.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister
- E.23 Gedung dan Bangunan
- E.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister
- E.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan
- E.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister
- E.27 Aset Tetap Lainnya
- E.28 Aset Tetap yang Belum Diregister
- E.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan
- E.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
- E.31 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
- E.32 Aset Tak Berwujud
- E.33 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan
- E.34 Aset Lain-lain
- E.35 Aset Lainnya yang Belum Diregister
- E.36 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
- E.37 Utang kepada Pihak Ketiga
- E.38 Utang Yang Belum Ditagihkan
- E.39 Hibah Yang Belum Disahkan
- E.40 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan
- E.41 Pendapatan Diterima Dimuka
- E.42 Uang Muka dari KPPN
- E.43 Utang Jangka Pendek Lainnya
- E.44 Ekuitas
- E.45 Catatan Penting Lainnya neraca

40

VI. Lampiran dan Daftar

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor UPBU Letung (649046) yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2026 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Bukit Padi, 21 Juli 2026

Ketua Pengguna Anggaran



Denny Armanto, S.E., M.A.

NIP. 19771126 200712 1 001

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Kantor UPBU Letung (649046) Tahun 2026 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2026.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp81.982.149 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp81.982.149 atau mencapai 32,97 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp248.641.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp9.840.922.352 atau mencapai 66,51 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp14.795.961.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 Juni 2026. Nilai Aset per 30 Juni 2026 dicatat dan disajikan sebesar Rp220.613.811.938 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp163.158.500; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp220.450.653.438 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp448.121.032 dan Rp220.165.690.906

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp82.378.149 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp16.154.789.084 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-16.072.410.935, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-16.072.410.935.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2026 sebesar Rp226.365.764.038, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-16.072.410.935 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 9.872.337.803 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2026 adalah senilai Rp220.165.690.906

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2026 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

DAFTAR TABEL

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2026 dan 2025
- 3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025
- 4 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025
- 5 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025
- 6 Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025
- 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2026
- 8 Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2026 dan 2025
- 9 Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2026 dan 2025
- 10 Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi Covid-19 TA 2026
- 11 Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2026 dan 2025
- 12 Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2026 dan 2025
- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2026 dan 2025
- 14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2026 dan 2025
- 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2026 dan 2025
- 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025
- 17 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2026 dan 2025

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	I	Laporan Kinerja Satker Bandara Letung Semester I Tahun 2026
LAMPIRAN	II	Program Prioritas Nasional
LAMPIRAN	III	Kertas Kerja Telaah
LAMPIRAN	IV	Laporan Realisasi Anggaran Bandara Letung Semester I Tahun 2026
LAMPIRAN	V	Laporan Operasional Bandara Letung Semester I Tahun 2026
LAMPIRAN	VI	Laporan Perubahan Ekuitas Bandara Letung Semester I Tahun 2026
LAMPIRAN	VII	Neraca Tingkat Satuan Kerja Bandara Letung Semester I Tahun 2026
LAMPIRAN	VIII	Laporan BMN Bandara Letung Semester I Tahun 2026

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025

URAIAN	Catatan	TA 2026		% thd Angg	TA 2025 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	248.641.000	81.982.149	32,97	117.374.726
JUMLAH PENDAPATAN		248.641.000	81.982.149	32,97	117.374.726
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	4.504.731.000	3.838.616.254	85,21	2.068.263.025
Belanja Barang	B.2.2	6.226.296.000	3.299.855.832	53,00	4.154.340.527
Belanja Modal	B.2.3	4.064.934.000	2.702.450.266	66,48	223.500.000
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		14.795.961.000	9.840.922.352	66,51	6.446.103.552

Bukit Padang, 21 Juli 2026
Kuasa Pengguna Anggaran



Denny Amanto, S.E., M.A.
NIP. 19771126 200712 1 001

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2026	2025
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	82.378.149	77.671.726
Jumlah Pendapatan		82.378.149	77.671.726
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	4.051.004.786	2.166.934.404
Beban Persediaan	D.4	203.300.000	97.107.500
Beban Barang dan Jasa	D.5	1.032.008.276	1.204.858.661
Beban Pemeliharaan	D.6	2.068.534.600	2.864.033.000
Beban Perjalanan Dinas	D.7	182.380.556	58.111.366
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	8.617.560.866	9.086.512.079
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
Jumlah Beban		16.154.789.084	15.477.557.010
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(16.072.410.935)	(15.399.885.284)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	-	40.000.000
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		-	40.000.000
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(16.072.410.935)	(15.359.885.284)
Pos Luar Biasa	D.15		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(16.072.410.935)	(15.359.885.284)

Bukti Padi, 21 Juli 2026
 Kepala Pengguna Anggaran

 Denny Armanto, S.E., M.A.
 NIP. 19771126 200712 1 001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2026	2025
EKUITAS AWAL	E.1	226.365.764.038	243.011.202.129
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(16.072.410.935)	(15.359.885.284)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
	E.4	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5	9.872.337.803 (6.200.073.132)	6.328.728.826 (9.031.156.458)
EKUITAS AKHIR	E.6	220.165.690.906	233.980.045.671


 21 Juli 2026
 Kepala Lembaga Anggaran
 Denny Armanito, S.E., M.A.
 NIP. 19771126 200712 1 001

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

U R A I A N	Catatan	2026	2025
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	120.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	42.762.500	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
Piutang Perpajakan	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	22.317.076	21.921.076
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	(21.921.076)	(21.921.076)
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.14	-	-
Persediaan	C.15	-	-
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
Jumlah Aset Lancar		163.158.500	-
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.23	62.950.412.922	62.950.412.922
Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
Peralatan dan Mesin	C.25	31.780.719.146	31.429.250.146
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
Gedung dan Bangunan	C.27	84.623.051.401	84.623.051.401
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	241.211.096.792	241.211.096.792
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.31	16.783.200	16.783.200
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	2.702.450.266	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(202.833.860.289)	(193.864.830.423)
Aset Konsesi Jasa	C.35	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36	-	-
Jumlah Aset Tetap		220.450.653.438	226.365.764.038
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-	-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-	-
Aset Lain-lain	C.42	13.949.000	13.949.000
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(13.949.000)	(13.949.000)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		220.613.811.938	226.365.764.038
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	220.358.532	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	65.000.000	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.50	120.000.000	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	42.762.500	-

Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		448.121.032	-
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		448.121.032	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.53	220.165.690.906	226.365.764.038
JUMLAH EKUTAS		220.165.690.906	226.365.764.038
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		220.613.811.938	226.365.764.038

A. PENJELASAN UMUM**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis**

*Dasar hukum Entitas
dan Rencana Strategis*

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Letung didirikan sebagai wujud nyata dari kehadiran pemerintah dalam mewujudkan konektivitas dan juga pembangunan infrastruktur yang Indonesia sentris, serta merupakan salah satu satuan kerja untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Desa Bukit Padi, Kelurahan Letung, Kecamatan Jemaja Timur, Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau, 29792.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Letung mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Letung berkomitmen dengan visi "mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas." Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2026 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor UPBU Letung (649046). Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2026 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor UPBU Letung (649046). Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagian Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya ...
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - Kewajiban Jangka Pendek**
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - Kewajiban Jangka Panjang**
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2026	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	248.641.000	248.641.000
Jumlah Pendapatan	248.641.000	248.641.000
Belanja		
Belanja Pegawai	4.504.731.000	4.504.731.000
Belanja Barang	6.610.700.000	6.226.296.000
Belanja Modal	4.268.934.000	4.064.934.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	15.384.365.000	14.795.961.000

Realisasi Pendapatan
Rp81.982.149

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp81.982.149 atau mencapai 32,97 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp248.641.000. Pendapatan Kantor UPBU Letung (649046) terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp81.982.149. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan dikarenakan pada tahun 2026 jumlah pergerakan pesawat dan juga penumpang mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya dan juga pada tahun 2025 terdapat pengembalian belanja modal sedangkan tahun 2026 tidak terdapat pengembalian belanja modal dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2026		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	248.641.000	81.982.149	32,97
Jumlah	248.641.000	81.982.149	32,97

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 30,15 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	81.982.149	117.374.726	(30,15)
Jumlah	81.982.149	117.374.726	(30,15)

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0, dan Rp 0,. Tidak ada realisasi penerimaan pajak di tahun 2026 dan tahun 2025. Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	-	-	-

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp81.982.149 dan Rp117.374.726. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2026 mengalami penurunan sebesar 30,15 dari TA 2025. Penurunan dikarenakan pada tahun 2026 jumlah pergerakan pesawat dan juga penumpang mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya dan juga pada tahun 2025 terdapat pengembalian belanja modal sedangkan tahun 2026 tidak terdapat pengembalian belanja modal. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	81.982.149	117.374.726	(30,15)
Jumlah	81.982.149	117.374.726	(30,15)

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	1.732.500	(100,00)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	2.376.000	346.500	585,71
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	79.606.149	75.295.726	5,72
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	40.000.000	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Jumlah	81.982.149	117.374.726	(30,15)

B.2 Belanja

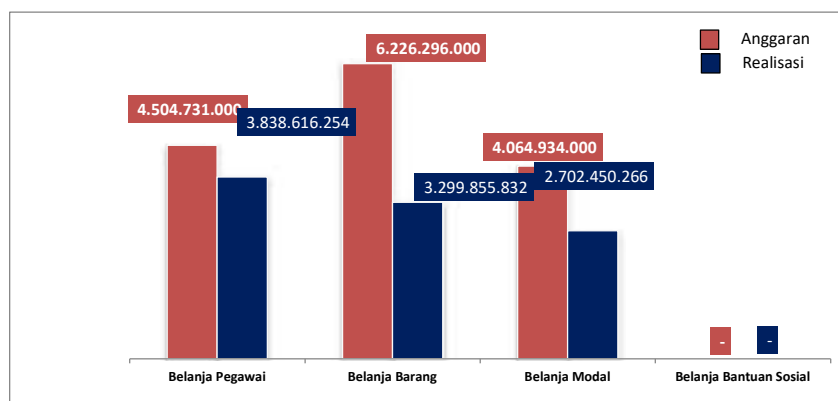
Realisasi Belanja pada TA 2026 adalah sebesar Rp9.840.922.352 atau 66,51 % dari anggaran belanja sebesar Rp14.795.961.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2026

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2026		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	4.504.731.000	3.838.616.254	85,21
Belanja Barang	6.226.296.000	3.299.855.832	53,00
Belanja Modal	4.064.934.000	2.702.450.266	66,48
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	14.795.961.000	9.840.922.352	66,51

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2026



Dibandingkan dengan TA 2025, Realisasi Belanja TA 2026 mengalami kenaikan sebesar 52,66%. Kenaikan Realisasi Belanja dibanding tahun sebelumnya dikarenakan adanya penambahan pegawai CPNS dan juga PPPK (Belanja Pegawai), dan juga adanya belanja modal berupa Pembangunan Bangunan Mess serta Optimalisasi Airfield Lighting System (AFL) (Belanja Modal), dan untuk Belanja barang terdapat penurunan dikarenakan terdapat efisiensi pada pos anggaran perjalanan dinas dan Pagu belanja yang kecil dibanding tahun sebelumnya (Belanja Barang) pada kantor UPBU Kelas III Letung Anambas tahun anggaran 2026. Berikut rincian realisasi belanja TA 2026 dan TA 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Pegawai	3.838.616.254	2.068.263.025	85,60
Belanja Barang	3.299.855.832	4.154.340.527	(20,57)
Belanja Modal	2.702.450.266	223.500.000	1.109,15
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	9.840.922.352	6.446.103.552	52,66

Realisasi Belanja
Pegawai
Rp3.838.616.254

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp3.838.616.254 dan Rp2.068.263.025. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2026 mengalami kenaikan sebesar 85,60 % dari TA 2025. Hal ini disebabkan Belanja pegawai pada Tahun Anggaran berjalan menunjukkan peningkatan dibandingkan Tahun Anggaran sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penambahan jumlah pegawai CPNS, Selain itu terdapat penambahan pegawai PPPK, dan adanya perubahan kenaikan pangkat dan jabatan Pegawai Negeri Sipil sampai periode Juni 2026.

Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Gaji Pokok PNS	799.255.740	694.317.160	15,11
Belanja Pembulatan Gaji PNS	15.582	13.135	18,63
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	17.272.400	15.819.660	9,18
Belanja Tunj. Anak PNS	4.250.940	3.898.896	9,03
Belanja Tunj. Struktural PNS	4.320.000	4.320.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	25.120.000	18.880.000	33,05
Belanja Tunj. PPh PNS	3.156.934	2.652.588	19,01
Belanja Tunj. Beras PNS	30.271.560	26.940.240	12,37
Belanja Uang Makan PNS	116.808.000	114.454.000	2,06
Belanja Tunjangan Umum PNS	37.660.000	35.860.000	5,02
Belanja Uang Lembur	-	18.589.000	(100,00)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1.137.832.769	1.018.058.257	11,76
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	637.485.566	45.740.800	1.293,69
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	14.402	1.184	1.116,39
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	4.160.000	4.160.000	-
Belanja Tunjangan Beras PPPK	44.743.490	1.158.720	3.761,46
Belanja Uang Makan PPPK	109.277.000	6.965.000	1.468,94
Belanja Tunjangan Umum PPPK	41.768.750	-	-
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja	777.166.569	56.434.468	1.277,11
Jumlah Belanja kotor	3.838.616.312	2.068.263.108	85,60
Pengembalian Belanja Pegawai	58	83	(30,12)
Jumlah Belanja	3.838.616.254	2.068.263.025	85,60

Realisasi Belanja
Barang
Rp3.299.855.832

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp3.299.855.832 dan Rp4.154.340.527. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2026 mengalami penurunan sebesar 20,57% dari Realisasi TA 2025.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Penurunan Belanja barang dikarenakan PAGU anggaran tahun 2026 yang lebih kecil dibanding dengan tahun 2025, serta adanya efisiensi pada beberapa Pos anggaran seperti anggaran perjalanan dinas

Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Barang Operasional	477.562.000	977.262.000	(51,13)
Belanja Barang Non Operasional	83.300.000	44.200.000	88,46
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-	-	-
Belanja Jasa	458.176.276	175.426.661	161,18
Belanja Pemeliharaan	2.098.437.000	2.899.340.500	(27,62)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	182.380.556	58.111.366	213,85
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	3.299.855.832	4.154.340.527	(20,57)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	3.299.855.832	4.154.340.527	(20,57)

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2026

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2026	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Pengembalian Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

*Realisasi Belanja Modal
Rp2.702.450.266*

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp2.702.450.266 dan Rp223.500.000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2026 mengalami kenaikan sebesar 1.109,15% dibandingkan TA 2025 disebabkan oleh Kenaikan belanja modal pada tahun anggaran 2026 disebabkan karena adanya belanja modal berupa pembangunan mess Bandara, dan pekerjaan optimalisasi Airfield Lighting System (AFL)

Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.529.541.761	223.500.000	584,36
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.172.908.505	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	2.702.450.266	223.500.000	1.109,15
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	2.702.450.266	223.500.000	1.109,15

*Realisasi Belanja Modal
Tanah Rp0*

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2026 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2025. Hal ini disebabkan oleh tidak ada anggaran dan transaksi Belanja Modal Tanah..

Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

*Realisasi Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp1.529.541.761*

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp1.529.541.761 dan Rp223.500.000, mengalami kenaikan sebesar 584,36 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2025. Hal ini disebabkan oleh Belanja Modal peralatan dan mesin pada tahun 2026 mengalami kenaikan dikarenakan pada tahun 2026 ada pekerjaan optimalisasi Airfield Lighting System (AFL) pada kantor UPBU Kelas III Letung Anambas dengan

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.529.541.761	223.500.000	584,36
Jumlah Belanja Kotor	1.529.541.761	223.500.000	584,36
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	1.529.541.761	223.500.000	584,36

Realisasi Belanja Modal
Gedung dan Bangunan
Rp1.172.908.505

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp1.172.908.505 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2026 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2025. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Kenaikan Realisasi Belanja modal gedung dan bangunan dikarenakan adanya belanja modal berupa pembangunan Bangunan Operasional Mess .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.172.908.505	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	1.172.908.505	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	1.172.908.505	-	-

Realisasi Belanja Modal,
Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2025. Hal ini disebabkan Tidak ada belanja Modal jalan irigasi dan jaringan pada tahun 2025 dan 2026

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Bahan Baku Jalan dan Jembatan	-	-	-
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	-	-
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal
Lainnya Rp0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2025. Hal ini disebabkan tidak ada anggaran dan transaksi Belanja Modal Lainnya..

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja
Bantuan Sosial Rp0

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2026 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2025. Belanja Bantuan Sosial tidak adanya anggaran dan transaksi Belanja Sosial..

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran belanja pegawai sudah melebihi Pagu Anggaran Belanja Pegawai, sudah dilakukan permohonan usulan penambahan anggaran belanja pegawai ke eselon I agar terjaminnya gaji dan tunjangan para pegawai dan operasional penerbangan di Bandar Udara dapat terselenggara dengan baik.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan Rp0

C.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya pendapatan perpajakan/bea cukai. Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	2026	2025	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Negara Bukan Pajak Rp82.378.149

C.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp82.378.149 dan Rp77.671.726. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 6,06. Hal tersebut disebabkan oleh Untuk tahun 2026 adanya pendapatan dari setoran MPN pendapatan Jasa Kebandarudaraan yaitu PJP4U serta PJP2U dari maskapai penerbangan, potongan SPM berupa pendapatan sewa rumah dinas pegawai, serta pendapatan dari kargo pada Kantor UPBU Kelas III Letung-Anambas. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	2026	2025	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	1.732.500,00	(100,00)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	-	-	-
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	79.606.149	75.295.726,00	5,72
Jumlah	82.378.149,00	77.671.726,00	6,06

Beban Pegawai Rp4.051.004.786

C.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp4.051.004.786 dan Rp2.166.934.404.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2026 sebesar 86,95 persen dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh Kenaikan dikarenakan terdapat penambahan pegawai berupa pegawai CPNS dan PPPK. serta adanya perubahan kenaikan pangkat dan jabatan Pegawai Negeri Sipil sampai periode Juni 2026.. Rincian Beban Pegawai Semester I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Gaji Pokok PNS	896.575.460	774.992.400	15,69
Beban Pembulatan Gaji PNS	17.186	14.359	19,69
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	19.542.090	17.359.690	12,57
Beban Tunj. Anak PNS	4.808.328	4.228.948	13,70
Beban Tunj. Struktural PNS	4.860.000	4.320.000	12,50
Beban Tunj. Fungsional PNS	28.000.000	21.240.000	31,83

Beban Tunj. PPh PNS	3.172.461	2.668.114	18,90
Beban Tunj. Beras PNS	34.037.400	29.981.880	13,53
Beban Uang Makan PNS	116.808.000	114.454.000	2,06
Beban Tunjangan Umum PNS	42.345.000	40.185.000	5,38
Beban Uang Lembur	-	18.589.000	(100,00)
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1.137.832.769	1.018.058.257	11,76
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	719.767.566	51.458.400	1.298,74
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	16.337	1.328	1.130,20
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	4.680.000	4.680.000	-
Belanja Tunjangan Beras PPPK	50.609.510	1.303.560	3.782,41
Belanja Uang Makan PPPK	109.277.000	6.965.000	1.468,94
Belanja Tunjangan Umum PPPK	47.173.750	-	-
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja	777.166.569	56.434.468	1.277,11
Jumlah	4.051.004.786	2.166.934.404	86,95

Beban Persediaan
Rp203.300.000

C.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp203.300.000 dan Rp97.107.500

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 109,36 persen dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh Kenaikan realisasi belanja beban persediaan pada tahun 2026 dikarenakan adanya penambahan jumlah pegawai CPNS pada kantor UPBU Kelas III Letung - Anambas, dan juga pada tahun 2025 terdapat efisiensi pada anggaran beban persediaan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Persediaan konsumsi	5.300.000	-	-
Beban Persediaan bahan baku	198.000.000	97.107.500	103,90
Jumlah Beban Persediaan	203.300.000,00	97.107.500	109,36

Beban Barang dan Jasa
Rp1.032.008.276

C.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp1.032.008.276 dan Rp1.204.858.661.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2026 mengalami penurunan sebesar 14,35 persen dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh Penurunan realisasi belanja dikarenakan penurunan Pagu Belanja barang dan Jasa pada tahun 2026 dibanding tahun 2025. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Keperluan Perkantoran	432.332.000	867.060.000	(50,14)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	-	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	38.200.000	38.200.000	-
Beban Barang Operasional Lainnya	5.000.000	79.972.000	(93,75)
Beban Bahan	70.000.000	41.800.000	67,46
Beban Langganan Listrik	114.089.276	96.474.161	18,26
Beban Sewa	130.050.000	49.952.500	160,35
Beban Honor Output Kegiatan	3.300.000	2.400.000	37,50
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	83.160.000	29.000.000	186,76
Jumlah	1.032.008.276	1.204.858.661,00	(14,35)

C.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp2.068.534.600 dan Rp2.864.033.000.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2026 mengalami penurunan sebesar 27,78 persen dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh Penurunan Beban Pemeliharaan dikarenakan tidak adanya Beban Pemeliharaan Jaringan, dan juga Beba Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya di tahun 2026 Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	360.435.000	979.400.000	(63,20)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	653.311.000	332.500.000	96,48
Beban Pemeliharaan Jaringan	-	992.444.000	(100,00)
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	844.266.000	198.000.000	326,40
Beban Pemeliharaan Irigasi	40.000.000	162.000.000	(75,31)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-	199.689.000	(100,00)
Jumlah	2.068.534.600	2.864.033.000	(27,78)

C.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp182.380.556 dan Rp58.111.366

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 213,85 persen disebabkan oleh Kenaikan realisasi belanja dikarenakan adanya Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota pada Tahun 2026 dan juga adanya efisiensi Belanja Perjalanan Dinas pada periode 1 Januari 2025 sampai 30 Juni 2025 dibanding periode 1 Januari 2026 sampai 30 Juni 2026.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2026 dan 2025 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Perjalanan Biasa	142.355.003	58.111.366	144,97
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	40.025.553	-	-
Jumlah	182.380.556,00	58.111.366	213,85

C.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2026 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan olehdikarenakan tidak ada anggaran beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat sampai Juni 2026 dan tahun sebelumnya. . Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2025	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

C.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0
Beban Bantuan Sosial Tahun 2026 sebesar 0,00 disebabkan oleh dikarenakan tidak adanya anggaran bantuan sosial sampai Juni 2026 dan tahun sebelumnya.. Rincian Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah	-	-	-

C.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp8.617.560.866 dan Rp9.086.512.079.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	756.118.582	869.477.394	(13,04)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	812.206.132	810.652.132	0,19
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	6.850.826.438	6.850.826.438	-
Beban Penyusutan Irigasi	184.980.874	552.617.374	(66,53)
Beban Penyusutan Jaringan	13.428.840	2.938.741	356,96
Jumlah Penyusutan	8.617.560.866	9.086.512.079	(5,16)
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	8.617.560.866	9.086.512.079	(5,16)

C.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Penyisihan Piutang PNPB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp0

C.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penyelesaian
Kewajiban Jangka
Panjang Rp0

C.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya Rp0

C.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp40.000.000.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	40.000.000,00	(100,00)
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	40.000.000	(100,00)

Pos Luar Biasa Rp0

C.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Semester I 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :
dikarenakan tidak ada transaksi pos luar biasa sampai periode Juni 2026.

C.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Semester I 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

karena tidak adanya anggaran Penanganan Covid-19 di tahun 2026 dan 2025

C.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.226.365.764.038,00

D.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.226.365.764.038,00 dan Rp.243.011.202.129,00

Defisit LO
Rp.16.072.410.935,00

D.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.16.072.410.935,00 dan Rp.15.359.885.284,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00

D.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

D.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

D.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0,00

D.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00

D.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas kesalahan reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0,00

D.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2026

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
Jumlah	-

D.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. .

Koreksi ini

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 30 Juni 2026

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
Jumlah	-

D.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2026

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
Jumlah	-

D.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.9.872.337.803 dan Rp.6.328.728.826. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2026

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	9.840.922.352
Diterima dari Entitas Lain	(81.982.149)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	113.397.600
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	9.872.337.803

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

D.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2026, DKEL sebesar Rp 9.840.922.352, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 81.982.149

D.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 30 Juni 2026 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2026

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 30 Juni 2026 sebesar Rp113.397.600 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

D.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2026

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2026 disajikan pada lampiran

Ekuitas Akhir
Rp220.165.690.906

D.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.220.165.690.906,00 dan Rp.233.980.045.671,00.

D.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp120.000.000

E. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

E.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.120.000.000 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2026 dan 2025

Keterangan	TAHUN 2026	TAHUN 2025
Kas di Bendahara Pengeluaran	120.000.000	-
Jumlah	120.000.000	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2026 merupakan Jumlah saldo dan kwitansi pada Uang Persediaan

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0

E.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Semester I TA 2026 dan 2025

Keterangan	TAHUN 2026	TAHUN 2025
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Tidak terdapat rekening bendahara penerimaan serta telah dilakukan LPJ dan Pemeriksaan Kas Bendahara Penerimaan sampai 30 Juni 2026

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp42.762.500

E.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp42.762.500 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Semester I TA 2026 dan 2025

Keterangan	TAHUN 2026	TAHUN 2025
Kas Lainnya dan Setara Kas	42.762.500,00	-
Jumlah	42.762.500	-

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

Merupakan Pajak PPN dan PPh yang belum disetor / belum diinput NTPN-nya sampai periode 30 Juni 2026

Belanja Dibayar Dimuka
(prepaid) Rp0

E.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Semester I TA 2026 dan 2025

Keterangan	TAHUN 2026	TAHUN 2025
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
Jumlah	-	-

Uang Muka Belanja
(prepayment) Rp0

E.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Semester I TA 2026 dan 2025

Keterangan	TAHUN 2026	TAHUN 2025
	-	-
Jumlah	-	-

E.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Semester I TA 2026 dan 2025

Keterangan	TAHUN 2026	TAHUN 2025
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

Tidak terdapat rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima sampai periode Juni 2026.

E.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Perpajakan Semester I TA 2026 dan 2025

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
	-	-
Jumlah	-	-

E.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Semester I TA 2026 dan 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Pajak	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

E.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp22.317.076 dan Rp21.921.076. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
Piutang Lainnya	396.000	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	21.921.076	21.921.076
Jumlah	22.317.076	21.921.076

E.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp21.921.076 dan Rp21.921.076. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2026

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	13.953.980	0,5%	69.770
Kurang Lancar	7.967.096	10%	796.710
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	21.921.076		866.480

Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

E.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2026 dan 2025

Jenis	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

E.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2026 dan 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

E.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2026 dan 2025

Jenis	TAHUN 2026	TAHUN 2025
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

E.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2026 dan 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.5%	
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		

E.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester I TA 2026 dan 2025

Jenis	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
Barang Konsumsi	-	-
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan tersebut di atas dalam semua jenis persediaan baik barang konsumsi dan barang baku sudah didetailkan, stock opname, dan dilaporkan sesuai dengan tanggal pelaporan berada

Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 30 Juni 2026. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
1			
2			
3			
4			
Jumlah		-	-

Persediaan yang Belum Diregister Rp0

E.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

E.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2026 dan 2025

Debitur	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

E.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 30 Juni 2026 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2026 dan 2025

Debitur	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka Panjang lainnya Rp0

E.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 30 Juni 2026 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester I TA 2026 dan 2025

U R A I A N	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
Jumlah	-	-

E.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2026 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Semester I TA 2026 dan 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

E.21 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 30 Juni 2026 untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Semester I TA 2026 dan 2025

U R A I A N	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
-	-	-
Jumlah	-	-

E.22 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

E.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp62.950.412.922 dan Rp62.950.412.922. Nilai Tanah tersebut Tidak terdapat kenaikan maupun penurunan nilai tanah pada tahun 2026 pada Kantor UPBU Kelas III Letung - Anambas. Mutasi nilai

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	62.950.412.922
Mutasi tambah :	
	-
Mutasi kurang :	
	-
Saldo per 30 Juni 2026	62.950.412.922

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Semester I TA 2026

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	100.300 m2	Tanah Bangunan Terminal Udara	442.813.400
2	936.648 m2	Tanah Lapangan Terbang Perintis	62.217.431.422
3	26.524 m2	Tanah Untuk Jalan Lainnya	290.168.100
4	-	-	-
Jumlah			62.950.412.922

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tidak ada penjelasan tentang tanah yang dikuasai/digunakan oleh pihak ketiga

E.24 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin
Rp31.780.719.146

E.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp31.780.719.146 dan Rp31.429.250.146. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	31.429.250.146
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	351.468.999
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 30 Juni 2026	31.780.719.145
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	(28.072.862.812)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	3.707.856.333

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- a. Merupakan Penambahan Peralatan dan Mesin berupa mobil patroli sampai dengan Periode 30

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- Tidak terdapat pengurangan Mutasi Peralatan dan Mesin sampai periode Juni 2026

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

E.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp84.623.051.401

E.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp84.623.051.401 dan Rp84.623.051.401. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	84.623.051.401
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 30 Juni 2026	84.623.051.401
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	(15.441.385.596)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	69.181.665.805

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak terdapat transaksi mutasi tambah Gedung dan Bangunan sampai periode Juni 2026

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- tidak terdapat transaksi mutasi kurang Gedung dan Bangunan sampai periode Juni 2026

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

E.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp241.211.096.792

E.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp.241.211.096.792 dan Rp.241.211.096.792. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	241.211.096.792
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	-
Pengembangan Melalui KDP	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Susulan	-
Saldo per	241.211.096.792
Akumulasi Penyusutan s.d.	(159.319.611.881)
Nilai Buku per	81.891.484.911

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- tidak terdapat transaksi mutasi tambah Jalan, Irigasi, dan Jaringan sampai periode periode Juni 2026.

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- tidak terdapat transaksi mutasi kurang Jalan, Irigasi, dan Jaringan sampai periode periode Juni 2026.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

E.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya Rp16.783.200

E.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp.16.783.200 dan Rp.16.783.200. Aset tetap tersebut Tidak terdapat aset tetap lainnya sampai periode 30 Juni 2026.. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	16.783.200
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi Kurang:	
Saldo per 30 Juni 2026	16.783.200
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	-
Nilai Buku per 30 Juni 2026	16.783.200

Mutasi tambah/kurang:

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

E.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp2.702.450.266

E.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.2.702.450.266 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) sampai periode Juni Tahun 2026 merupakan Optimalisasi Airfield Lighting System (AFL) dan juga pembangunan Bangunan Mess Operasional Tipe I Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	-
Mutasi tambah:	
Saldo Awal KDP	-
Perolehan/Penambahan KDP	1.075.963.249
Pengembangan KDP	1.626.487.010
Koreksi Nilai KDP	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 30 Juni 2026	2.702.450.259

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp202.833.860.289

E.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp202.833.860.289 dan Rp193.864.830.423. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I Tahun 2026

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	31.780.719.146	(28.072.862.812)	3.707.856.334
2	Gedung dan Bangunan	84.623.051.401	(15.441.385.596)	69.181.665.805
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	241.211.096.792	(159.319.611.881)	81.891.484.911
4	Aset Tetap Lainnya	16.783.200	-	16.783.200
Akumulasi Penyusutan		357.631.650.539	(202.833.860.289)	154.797.790.250

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Aset Konsesi Jasa Rp0 **E.35 Aset Konsesi Jasa**

Saldo Aset Konsesi Jasa per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Konsesi Jasa Semester I TA 2026 dan 2025

U R A I A N	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
	-	-
Jumlah	-	-

Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Rp0

E.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Tidak terdapat mutasi kemitraan dengan pihak ketiga sampai periode Juni 2026.. Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester I Tahun 2026

No	U r a i a n	Jumlah
-	-	-
	Jumlah	-

Aset Tak Berwujud Rp0 **E.38 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor UPBU Letung (649046) berupa Tidak terdapat aset tak berwujud sampai Juni 2026..

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2026	-
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
Saldo Nilai per 30 Juni 2026	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2026	-
Nilai Buku per 30 Juni 2026	-

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

- a. Tidak terdapat mutasi tambah/kurang aset tak berwujud sampai Juni 2026.

Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan Rp0

E.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Tidak terdapat ATB dalam Pengerjaan sampai Juni 2026.. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per	-

E.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2026	T.A. 2025
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

Tidak terdapat rincian dana dibatasi penggunaannya pada periode Juni 2026.

E.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2026	T.A. 2025
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

Tidak terdapat rincian dana cadangan Perwakilan RI sampai periode Juni 2026.

E.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp13.949.000 dan Rp13.949.000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2026	13.949.000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 30 Juni 2026	13.949.000
Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2026	(13.949.000)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	-

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

- Tidak terdapat mutasi tambah aset lain-lain selama periode Juni 2026.

Mutasi Kurang

- Tidak terdapat mutasi kurang aset lain-lain selama periode Juni 2026.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

E.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp0 dan Rp0.

E.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp13.949.000 dan Rp13.949.000. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	13.949.000	(13.949.000)	-
Total	13.949.000	(13.949.000)	-

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp220.358.532

E.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp220.358.532 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A.2025
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	212.388.532	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	7.970.000	-
	-	-
Total	220.358.532	-

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Merupakan Belanja Pegawai PNS, PPPK, dan PPPK Paruh Waktu yang dibayarkan Pada Juli 2026

Utang Yang Belum
Ditagihkan
Rp65.000.000

E.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp65.000.000 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A.2025
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	65.000.000	-
Total	65.000.000	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Merupakan Pembayaran UP yang belum di LPJ kan pada Periode 30 Juni 2026

Hibah Yang Belum
Disahkan Rp0

E.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
Jumlah	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

Tidak terdapat rincian HYBD sampai periode Juni 2026.

Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan Rp0

E.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A.2025
	-	-
Total	-	-

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

Tidak terdapat Rincian KPP sampai periode Juni 2026.

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0

E.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2025
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

Tidak terdapat Rincian PDD sampai periode Juni 2026.

Uang Muka dari KPPN
Rp120.000.000

E.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp120.000.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	120.000.000
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	120.000.000

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Uang Persediaan satker tahun 2026

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp42.762.500

E.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp42.762.500 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A.2025
Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	42.762.500	-
Total	42.762.500	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

Merupakan PPN dan PPh yang belum disetor (belum input NTPN) sampai Periode Juni 2026

Kewajiban Konsesi Jasa
Rp0

E.52 Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A.2025
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

Tidak terdapat Kewajiban Konsesi Jasa sampai periode Juni 2026.

Ekuitas
Rp220.165.690.906

E.53 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp220.165.690.906. dan Rp226.365.764.038. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian setelah tanggal neraca.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2026

Periode s.d bulan : 2026-05
Kementerian Negara/Lembaga : 022 - KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Eselon 1 : 022.05 - DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
Wilayah/Provinsi : 32.05 - KAB. KEPULAUAN ANAMBAS/KEPULAUAN RIAU
Satuan Kerja : 649046 - KANTOR UPBU LETUNG

Halaman : 1
Tanggal Cetak : 13-07-2026

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
04	EKONOMI	14,375,961,000.00	7,919,713,693.00	55.09%							
08	TRANSPORTASI	14,375,961,000.00	7,919,713,693.00	55.09%							
GA	Program Infrastruktur Konektivitas	5,758,704,000.00	3,415,317,967.00	59.31%							
4645	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	1,600,000,000.00	749,900,206.00	46.87%							
CBE	Prasarana Bidang Konektivitas Udara	1,600,000,000.00	749,900,206.00	46.87%							
001	Bandar Udara	1,600,000,000.00	749,900,206.00	46.87%	1.0000	Unit	0.0000	75%	28.13%	(00)	Dibulan Mei Progres Capaian RO adalah 75% dengan Realisasi VRO 0
4646	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	2,356,000,000.00	1,529,541,761.00	64.92%							
CBE	Prasarana Bidang Konektivitas Udara	2,356,000,000.00	1,529,541,761.00	64.92%							
001	Prasarana keselamatan bandar udara	2,356,000,000.00	1,529,541,761.00	64.92%	1.0000	Unit	0.0000	80%	15.08%	(00)	Dibulan Mei Progres Capaian RO adalah 80% dengan Realisasi VRO 0
4647	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1,802,704,000.00	1,135,876,000.00	63.01%							
CDE	OM Prasarana Bidang Konektivitas Udara	1,802,704,000.00	1,135,876,000.00	63.01%							
001	Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	1,683,704,000.00	1,028,876,000.00	61.11%	1.0000	Unit	0.0000	61.11%	0%	(00)	Dibulan Mei Progres Capaian RO adalah 61.11% dengan Realisasi VRO 0

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
003	Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara (PEN)	119,000,000.00	107,000,000.00	89.92%	2.0000	Unit	0.0000	91%	1.08%	(00)	Dibulan Mei Progres Capaian RO adalah 90% dengan Realisasi VRO 0
WA	Program Dukungan Manajemen	8,617,257,000.00	4,504,395,726.00	52.27%							
4611	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	8,592,415,000.00	4,489,555,180.00	52.25%							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7,873,191,000.00	4,193,838,170.00	53.27%							
956	Layanan BMN	10,000,000.00	0.00	0%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	100%	(02) Kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses	Dibulan Mei Progres Capaian RO adalah 100% dengan Realisasi VRO 1, Kegiatan sudah dilakukan, namun pertanggungjawab keuangan belum dilakukan (masih dalam proses)
994	Layanan Perkantoran	7,863,191,000.00	4,193,838,170.00	53.34%	1.0000	Layanan	0.0000	55%	1.66%	(00)	Dibulan Mei Progres Capaian RO adalah 55% dengan Realisasi VRO 0
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	188,934,000.00	0.00	0%							
951	Layanan Sarana Internal	188,934,000.00	0.00	0%	1.0000	Unit	0.0000	1%	1%	(00)	Dibulan Mei Progres Capaian RO adalah 1% dengan Realisasi VRO 0, dikarenakan Kegiatan pengadaan alat cetak PAS direncanakan dilaksanakan pada bulan Juli sehingga pada bulan Mei belum terdapat realisasi kinerja maupun anggaran
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	530,290,000.00	295,717,010.00	55.77%							
001	Layanan Program dan Rencana	467,767,000.00	288,617,010.00	61.7%	1.0000	Layanan	0.0000	61.7%	0%	(00)	Dibulan Mei Progres Capaian RO adalah 61.70% dengan Realisasi VRO 0
955	Layanan Manajemen Keuangan	62,523,000.00	7,100,000.00	11.36%	1.0000	Layanan	0.0000	25%	13.64%	(00)	Dibulan Mei Progres Capaian RO adalah 25% dengan Realisasi VRO 0
4613	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	24,842,000.00	14,840,546.00	59.74%							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	24,842,000.00	14,840,546.00	59.74%							
960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	24,842,000.00	14,840,546.00	59.74%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	40.26%	(02) Kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses	Dibulan Mei Progres Capaian RO adalah 100% dengan Realisasi VRO 1, Kegiatan sudah dilakukan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan (masih dalam proses)

Program Prioritas Nasional pada lampiran Laporan Keuangan

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2026 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 117 tahun 2025 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2026 Pada :

Kode/ Nama Satker : 649046
Unit Organisasi : (05) Ditjen Perhubungan Udara
Kementerian Negara/ Lembaga : (022) Kementerian Perhubungan

Tidak terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada pada Prioritas Nasional dari 8 Prioritas Nnasinal yang ditetapkan dalam RKP yaitu :

1. Prioritas Nasional 01 - Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia;
2. Prioritas Nasional 02 - Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, Air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
3. Prioritas Nasional 03 - Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatlan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi;
4. Prioritas Nasional 04 - Memperkuat pembangunan sumber daya manusia, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas;
5. Prioritas Nasional 05 - Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
6. Prioritas Nasional 06 - Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan;
7. Priortias Nasional 07 - Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan; dan
8. Prioritas Nasional 08 - Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antar umat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur;

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
SEMESTER 1 TA 2025**

Kode dan Nama UAKPA : (549045) KANTOR LRSU LETUNG
Kode dan Nama UAPPAN : (32) KEPULAUAN RIAU
Kode dan Nama Eselon 1 : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
Kode dan Nama K/L : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Objek Penelaahan		Kendali LK	Seharusnya
Berlinda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A			
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diisikan pada lembar lampiran			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok		Ada	Tidak
1. Pernyataan Tanggung Jawab		✓	Seharusnya
2. Face LRA, Neraca, LO dan LPE		✓	Ada
3. Catatan atas Laporan Keuangan		✓	Ada
Laporan Keuangan Tambahan		Ada	Tidak
1. Neraca Percobaan Aktiva Saldo Awal		✓	Ada
2. Neraca Percobaan Aktiva		✓	Ada
3. Neraca Percobaan Kas		✓	Ada
4. Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun		✓	Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI			
Kesesuaian Saldo		Sama	Tidak
1. Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan catatan laporan pada SAKTI/MONSAKTI		✓	Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya			
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
Persamaan Dasar Akuntansi		Sama	Tidak
1. Nilai "Surplus/Defisit-LO" di LO = Nilai "Surplus/Defisit - LO" di LPE		✓	Sama
2. Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca		✓	Sama
3. Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas		✓	Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI			
To Do List		Ya	Tidak
1. Terdapat Pegu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2. Saldo sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (jika hal masih terdapat anomali)		✓	Ya
3. Terdapat Persediaan Belum Diditikan per tanggal pelaporan			✓
4. Terdapat TK Internal Belum TMI Internal Persediaan per tanggal pelaporan			✓
5. Terdapat Ketidakesesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidakesesuaian di catatan telaah)			✓
6. Terdapat Aset Belum Diditikan per tanggal pelaporan			✓
7. Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan			✓
8. Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan			✓
9. Ketidakesesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidakesesuaian di catatan telaah)			✓
10. Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyalinan Piutang			✓
11. Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan			✓
12. Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan			✓
Dalam hal salak telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah			

	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikut ketentuan kebijakan Rekonstruksi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		✓	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		✓	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		✓	Tidak
	a. Pagu/CIPA		✓	Tidak
	b. Estimasi PHSP		✓	Tidak
	c. Belanja		✓	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	e. Pendapatan		✓	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	g. Kas BLU		✓	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		✓	Tidak
	i. Kas Hibah		✓	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		✓	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Salilih Rekon Internal		✓	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telah)		✓	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahapan tidak boleh ada akun "belum diregister")		✓	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		✓	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)?	✓		Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		✓	Tidak
6	Adakah Saluran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		✓	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun dengan nama "nul" pada Neraca Percobaan Akrual		✓	Tidak
2	Terdapat akun dengan nama "unsan tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		✓	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		✓	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	✓		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyisihan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	✓		Ya
3	Akun Kewajiban (20000) bersaldo (K)	✓		Ya
4	Akun Pendapatan (40000) bersaldo (K)	✓		Ya
5	Akun Pengambilan Pendapatan (40000) bersaldo (D)	✓		Ya
6	Akun Belanja/Hibah (50000) bersaldo (D) (kecuali Belanja Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	✓		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (50000) bersaldo (K)	✓		Ya

Akun-Akun yang tidak boleh ada		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akan BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/5/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/5/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 351117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/908)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada KL ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tisi pengamanan, Pita Cukai, Material dan Leges yang ada di KL selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
Jika Bukan Satker BLU		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca ("bxxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
Terkait Satker BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan kaki.		√	
2	Apakah terdapat setiap transaksi resipikal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resipikal)		√	Tidak
Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RIRI dan POLRI		√	Tidak
Hibah Langsung		Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung yang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengecekan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		X	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		X	Ada/Tidak
3	Apakah terdapat Saldo Awal Akun 218211. Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Penghasilan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cek di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		X	Ya

4	Jika saldo awal akun 215211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum diakhiri?	X	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum diakhiri), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 215211 (Hibah Langsung Yang Belum Diakhiri)?	X	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dijawab ke pertanyaan berikutnya	√	Ada/Tidak
1	Pengusahan Pendapitan Hibah (424000) jika Hibah Uang	X	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal		
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI		
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)		
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Pokok Resiprokal)	√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?	√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?	X	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?		Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)	X	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, jelaskan dalam Catik		
	Akun 491511 (Penghapusan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 553311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/553311? Jika ada, maka agar dijelaskan di Catik terkait kontrol persediaan, serta dicantumkan dalam catatan laba	√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA			
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak
1	Saldo Awal 1 Jan 2020 di MONSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√	Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√	Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√	Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) * Cek LPJ, Rekening	√	Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka periklan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum diakhiri atau Deposito	X	Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?	√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah akalnya mengalami peningkatan?	√	Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal	√	Tidak

PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL			
Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1 Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2 Terdapat pendapatan hibah (430000), beban pembayaran kewajiban utang (540000), beban subsidi (550000), beban hibah (560000), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (500000), atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN		√	Tidak
3 Terdapat kodifikasi atau uraian akun real		√	Tidak
4 Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5 Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6 Surplus/defisit LD menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7 Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1 "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2 Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3 Terdapat akun "Salah Reversasi Awal". Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4 Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas			
1 Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
Contoh : Pengungkapan 301110 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2 Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 301131, 301132, 301133, 301141)	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)			
Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1 Terdapat saldo negatif di LRA/B		√	Tidak
2 Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)	√		Tidak
3 Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4 Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5 Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6 Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7 Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		X	Ya

TELAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN			
Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun : - Penyisihan Piutang/ Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca) - Dokumen Lengkap penetapan dan penelausahan piutang	✓		Ya/Tidak
2. Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		✓	Ya/Tidak
3. Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : - Beban Persediaan (di LO)	✓		Ya/Tidak
4. Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : - Akumulasi ATIAL (Neraca) - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	✓		Ya/Tidak
5. Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Aktual?		✓	Ya/Tidak
Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		X	Ya
Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Biaya Baras			
1. Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ? Jika Ya, ada realisasi akun 52600X pada Neraca Percobaan Kas	Ya	✓	Ya/Tidak
2. Apakah ada Beban Baras ? Jika Ya, ada realisasi akun 57000X pada Neraca Percobaan Kas		X	Ya
Pengecekan Jurnal Manual Aktual pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)			
1. Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (210212) pada Neraca Percobaan Aktual	Ya	✓	Ya/Tidak
2. Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/213 atau 42492X) Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (210211) pada Neraca Percobaan Aktual		✓	Ya/Tidak
3. Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Aktual		X	Ya/Tidak
4. Ada realisasi Belanja jasa listrik/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Aktual	✓	✓	Ya/Tidak
5. Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (21210X) pada Neraca Percobaan Aktual		✓	Ya/Tidak
TELAH LK BLU			
LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?		X	Ya
2. Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3. Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL benar sesuai?			Ya
4. Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213			Ya
5. Apakah Nilai SALPA/SKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/defisit pada LRA			Ya
6. Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213			Ya
LAK BLU			
1. Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal	Ya	✓	Ya
2. Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rencan Saldo Akhir Kas LAK?		X	Ya
3. Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4. Saldo Akhir Kas Lainnya dan Salara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5. Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6. Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7. Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

*Isikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan

PENJELASAN KOLOM YANG TIDAK SEHARUSNYA

1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan	Pagu Minus merupakan Akun Belanja Pegawai dikarenakan Belum adanya penambahan anggaran atas kekurangan belanja pegawai sampai dengan semester I Tahun 2026 pada saat di lingkungan Ditjen Hubud
2	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)	Pagu Minus merupakan Akun Belanja Pegawai dikarenakan Belum adanya penambahan anggaran atas kekurangan belanja pegawai sampai dengan semester I Tahun 2026 pada saat di lingkungan Ditjen Hubud
3	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)	Pagu Minus merupakan Akun Belanja Pegawai dikarenakan Belum adanya penambahan anggaran atas kekurangan belanja pegawai sampai dengan semester I Tahun 2026 pada saat di lingkungan Ditjen Hubud

Mengetahui
Penyusun LOK,



(Enur Hasanah)
NIP. 19790701 201612 2 002



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU LETUNG 649046

Tgl Data : 16/07/26 8:43 AM
Tgl Cetak : 16/07/26 8:07 AM
Halaman : 1
Isip_lra_fao9_salkar_new_pdoc



URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah								
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	248,641,000	81,982,149	(166,658,851)	33	106,586,000	117,374,726	(10,788,726)	110
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	248,641,000	81,982,149	(166,658,851)	33	106,586,000	117,374,726	(10,788,726)	110
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	248,641,000	81,982,149	(166,658,851)	33	106,586,000	117,374,726	(10,788,726)	110
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintahan Pusat	14,795,961,000	9,840,922,352	(4,955,038,648)	67	13,875,039,000	6,446,103,552	7,428,935,448	46
1. Belanja Pegawai	4,504,731,000	3,838,616,254	(666,114,746)	85	3,143,209,000	2,068,263,025	1,074,945,975	66
2. Belanja Barang	6,228,296,000	3,299,855,832	(2,928,440,168)	53	9,981,830,000	4,154,340,527	5,827,489,473	42
3. Belanja Modal	4,064,934,000	2,702,450,266	(1,362,483,734)	66	750,000,000	223,500,000	526,500,000	30
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU LETUNG 649046

Tgl Data : 16/07/26 6:43 AM
Tgl Cetak : 16/07/26 8:07 AM
Halaman : 2
lap_lra_taoe_sskier_new_poc

URAIAN	2026			2025		
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN
1	2	4	5	7	8	9
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepeda Daeruh	0	0	0	0	0	0
4. Dana Ekonomi Khusus	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	14,795,961,000	9,840,922,352	(4,955,038,648)	13,875,039,000	6,446,103,552	7,428,935,448
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0
						46

Keterangan :

FINAL

Buat Pada, 16 Juli 2025

Mengetahui Jawab UAKPA
KURSAKUNGGUNA ANGGARAN



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2026
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 ESELON I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
 WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU
 SATUAN KERJA : (649046) KANTOR UPBU LETUNG

Tgl Data : 16/07/26 6:43 AM
 Tgl Cetak : 16/07/26 8:07 AM
 Halaman : 1
 lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	82,378,149	77,671,726	4,706,423	6.059
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	82,378,149	77,671,726	4,706,423	6.059
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	82,378,149	77,671,726	4,706,423	6.059
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,051,004,786	2,166,934,404	1,884,070,382	86.946
Beban Persediaan	203,300,000	97,107,500	106,192,500	108.356
Beban Barang dan Jasa	1,032,006,276	1,204,858,661	(172,850,385)	(14.346)
Beban Pemeliharaan	2,068,534,600	2,864,033,000	(795,498,400)	(27.775)
Beban Perjalanan Dinas	182,380,556	58,111,366	124,269,190	213.847
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2026
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 ESELON I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
 WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU
 SATUAN KERJA : (649046) KANTOR UPBU LETUNG

Tgl Data : 16/07/26 8:43 AM

Tgl Cetak : 16/07/26 8:07 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	8,617,560,886	9,086,512,079	(468,951,213)	(5.161)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	16,154,789,084	15,477,557,010	677,232,074	4.376
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(16,072,410,935)	(15,399,885,284)	(672,525,651)	4.367
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	40,000,000	(40,000,000)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	40,000,000	(40,000,000)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	40,000,000	(40,000,000)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(16,072,410,935)	(15,359,885,284)	(712,525,651)	4.639
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(16,072,410,935)	(15,359,885,284)	(712,525,651)	4.639

Keterangan :
FINAL

Bukit Padi, 16 Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUALA PENGGUNA ANGGARAN



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU

SATUAN KERJA : (649046) KANTOR UPBU LETUNG

Tgl Data : 16/07/26 8:35 AM

Tgl Cetak : 16/07/26 8:07 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	226,365,754,038	243,011,202,129	(16,645,438,091)	(6.85)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(16,072,410,935)	(15,359,885,284)	(712,525,651)	4.64
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	9,872,337,803	6,328,728,826	3,543,608,977	55.99
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(8,200,073,132)	(9,031,156,458)	2,831,083,326	(31.35)
EKUITAS AKHIR	220,165,680,906	233,980,045,671	(13,814,354,765)	(5.9)

Keterangan :

FINAL

Bukit Padi, 16 Juli 2026

Denny Armanto, Jawab UAKPA

AKSA PENGANTARA ANGGARAN



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
 WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU
 SATUAN KERJA : (649046) KANTOR UPBU LETUNG

Tgl Data : 16/07/26 6:43 AM
 Tgl Cetak : 16/07/26 8:06 AM
 Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2026	2025	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	120,000,000	0	120,000,000	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	42,762,500	0	42,762,500	0.00
Piutang Bukan Pajak	22,317,076	21,921,076	396,000	1.81
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(21,921,076)	(21,921,076)	0	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	396,000	0	396,000	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	163,158,500	0	163,158,500	
ASET TETAP				
Tanah	62,950,412,922	62,950,412,922	0	0.00
Peralatan dan Mesin	31,780,719,146	31,429,250,146	351,469,000	1.12
Gedung dan Bangunan	84,623,051,401	84,623,051,401	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	241,211,096,792	241,211,096,792	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	16,783,200	16,783,200	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	2,702,450,266	0	2,702,450,266	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(202,833,860,289)	(193,864,830,423)	(8,969,029,866)	4.63
JUMLAH ASET TETAP	220,450,653,438	226,365,764,038	(5,915,110,600)	(2.61)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	13,949,000	13,949,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(13,949,000)	(13,949,000)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	220,613,811,938	226,365,764,038	(5,751,952,100)	(2.54)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	220,358,532	0	220,358,532	0.00
Utang Yang Belum Ditagihkan	65,000,000	0	65,000,000	0.00
Utang Muka dari KPPN	120,000,000	0	120,000,000	0.00
Utang Jangka Pendek Lainnya	42,762,500	0	42,762,500	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	448,121,032	0	448,121,032	
JUMLAH KEWAJIBAN	448,121,032	0	448,121,032	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	220,165,690,906	226,365,764,038	(6,200,073,132)	(2.74)
JUMLAH EKUITAS	220,165,690,906	226,365,764,038	(6,200,073,132)	(2.74)
JUMLAH EKUITAS	220,165,690,906	226,365,764,038	(6,200,073,132)	(2.74)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	220,613,811,938	226,365,764,038	(5,751,952,100)	(2.54)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU
SATUAN KERJA : (649046) KANTOR UPBU LETUNG

Tgl Data : 16/07/26 6:43 AM
Tgl Cetak : 16/07/26 8:06 AM
Halaman : 2

lap_neraca_ssiker_komparatif_poc

Keterangan :
FINAL

Bukit Padi, 16 Juli 2026

Panangung Jawab UAKPA
PUSA PENGGUNA ANGGARAN



DENNY ARMANTO

197711262007121001 197711262007121001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS III LETUNG ANAMBAS**

Dukit Padi
Kec. Jemaja Timur
Kode Pos 29792

Telp.
Fax
Sms Center

TLX
E-mail
Web-Site

upbu.letung-anambas@gmail.com

**BERITA ACARA HASIL OPNAME FISIK BARANG PERSEDIAAN
KANTOR UPBU KELAS III LETUNG-ANAMBAS**

Nomor: PL.108/0001/VI/UPBU-LTG/2026

Pada hari ini Selasa, tanggal Tiga Puluh bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam, kami yang bertanda tangan di bawah ini di UPBU Letung:

Nama	: Muhammad Maulana Zulkarnain, A.Md
NIP	: 20020314 202412 1 002
Pangkat/Gol	: Pengatur (II/c)
Jabatan	: Operator Persediaan

Menyatakan bahwa telah melakukan Stok Opname Barang Persediaan Per Semester I TA. 2026 dengan hasil sebagaimana terlampir. Adapun total nilai Barang Persediaan per 30 Juni 2026 sebesar Rp 0,-

Demikian Berita Acara Hasil Opname Fisik Barang Persediaan ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:

Kepala Kantor UPBU
Kelas III Letung Anambas



DENNY ARMANITO, S.E., M.A.
NIP. 19730104 199501 1 001

Dibuat Oleh:

Operator Persediaan
Satker UPBU Letung Anambas

Muhammad Maulana Zulkarnain, A.Md
NIP. 20020314 202412 1 002

BAHAN OPNAME

NO : PL.108/0001/VI/UPBU-LTG/2026

KODIR-UKPRI-012-05-3200.049046.000-KD

Tanggal Cetak : 30-06-2026 14:47:57

UKPRI-KANTOR UPBU LETUNG

Tanggal Opname : 30-06-2026

Halaman : 1 dari 5

No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Saldo di Sistem	Hasil Opak
1	1010104001000001	Solar	Liter	0	
2	1010104001000002	Bensin	Liter	0	
3	1010104001000003	Diesel	Liter	0	
4	1010202001000001	filter oli genset 150 kva	buah	0	
5	1010202001000002	filter solar primary genset 150 kva	buah	0	
6	1010202001000003	filter solar secondary genset 150 kva	buah	0	
7	1010202001000004	filter oli genset 30 kva	buah	0	
8	1010202001000005	filter solar primary genset 30 kva	buah	0	
9	1010202001000006	filter solar secondary genset 30 kva	buah	0	
10	1010707000000000	welding tungsten	buah	0	
11	1010707000000001	rod elektroda tig 3.2	kg	0	
12	1010707000000002	rod elektroda tig 6.3	kg	0	
13	1010200000000000	radio analog FIDR	buah	0	
14	1010301001000000	Ballonair (Pena Cam)	Kotak	0	
15	1010301001000002	Perforator (Pulung Kampas Besar)	Kotak	0	
16	1010301001000003	Type-S	buah	0	
17	1010301001000004	Yamang	buah	0	
18	1010301001000005	Sekado	Kotak	0	
19	1010301001000007	Spindel	Kotak	0	
20	1010301001000008	Pena Tinta (Pena Signo)	Kotak	0	
21	1010301001000009	Spindel Non Permanen	Kotak	0	
22	1010301001000010	Pembacaan Offloading Kertas BLM	Kotak	0	
23	1010301003000001	Paper Clips	Kotak	0	
24	1010301003000002	Stapler C Lipi Besar	Kotak	0	
25	1010301003000003	Binder Clips Kecil	Kotak	0	
26	1010301004000001	Penghapus	buah	0	
27	1010301005000001	Buku Tulis Biasa	buah	0	
28	1010301005000002	Buku Tulis Paperline Hardcover 100	buah	0	
29	1010301005000003	Buku Paperline Panjang Isi 100 LBR	buah	0	
30	1010301006000001	Map Bida	Pack	0	

No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Saldo di Sistem	Hasil Opsik
31	1010301006000002	Cobi	Buah	0	
32	1010301006000003	Map Coklat	Pack	0	
33	1010301107000001	Penggaris	Buah	0	
34	1010301109000001	Camur	Buah	0	
35	1010301109000002	Isi Camur	Kotak	0	
36	1010302012000001	Donat Lapis Nodang	Buah	0	
37	1010303000000002	Antena Transmisi	Buah	0	
38	1010303000000003	Antena Hutan Besar	Buah	0	
39	1010303104000004	Lem Kertas	Buah	0	
40	1010303104000005	Antena Coklat Besar	Buah	0	
41	1010303106000006	Socky Nony	Buah	0	
42	1010303129000001	Scotex	Buah	0	
43	1010303130000002	Scotex	Buah	0	
44	1010303130000003	Scotex	Buah	0	
45	1010303130000004	Scotex	Buah	0	
46	1010303130000005	Scotex	Buah	0	
47	1010303130000006	Scotex	Buah	0	
48	1010303130000007	Scotex	Buah	0	
49	1010303130000008	Scotex	Buah	0	
50	1010303130000009	Scotex	Buah	0	
51	1010303130000010	Scotex	Buah	0	
52	1010303130000011	Scotex	Buah	0	
53	1010303130000012	Scotex	Buah	0	
54	1010303130000013	Scotex	Buah	0	
55	1010303130000014	Scotex	Buah	0	
56	1010303130000015	Scotex	Buah	0	
57	1010303130000016	Scotex	Buah	0	
58	1010303130000017	Scotex	Buah	0	
59	1010303130000018	Scotex	Buah	0	
60	1010303130000019	Scotex	Buah	0	
61	1010303130000020	Scotex	Buah	0	
62	1010303130000021	Scotex	Buah	0	
63	1010303130000022	Scotex	Buah	0	
64	1010303130000023	Scotex	Buah	0	
65	1010303130000024	Scotex	Buah	0	
66	1010303130000025	Scotex	Buah	0	
67	1010303130000026	Scotex	Buah	0	
68	1010303130000027	Scotex	Buah	0	
69	1010303130000028	Scotex	Buah	0	
70	1010303130000029	Scotex	Buah	0	
71	1010303130000030	Scotex	Buah	0	
72	1010303130000031	Scotex	Buah	0	
73	1010303130000032	Scotex	Buah	0	
74	1010303130000033	Scotex	Buah	0	
75	1010303130000034	Scotex	Buah	0	
76	1010303130000035	Scotex	Buah	0	
77	1010303130000036	Scotex	Buah	0	
78	1010303130000037	Scotex	Buah	0	
79	1010303130000038	Scotex	Buah	0	
80	1010303130000039	Scotex	Buah	0	
81	1010303130000040	Scotex	Buah	0	
82	1010303130000041	Scotex	Buah	0	
83	1010303130000042	Scotex	Buah	0	
84	1010303130000043	Scotex	Buah	0	
85	1010303130000044	Scotex	Buah	0	
86	1010303130000045	Scotex	Buah	0	
87	1010303130000046	Scotex	Buah	0	
88	1010303130000047	Scotex	Buah	0	
89	1010303130000048	Scotex	Buah	0	
90	1010303130000049	Scotex	Buah	0	
91	1010303130000050	Scotex	Buah	0	
92	1010303130000051	Scotex	Buah	0	
93	1010303130000052	Scotex	Buah	0	
94	1010303130000053	Scotex	Buah	0	
95	1010303130000054	Scotex	Buah	0	
96	1010303130000055	Scotex	Buah	0	
97	1010303130000056	Scotex	Buah	0	
98	1010303130000057	Scotex	Buah	0	
99	1010303130000058	Scotex	Buah	0	
100	1010303130000059	Scotex	Buah	0	
101	1010303130000060	Scotex	Buah	0	
102	1010303130000061	Scotex	Buah	0	
103	1010303130000062	Scotex	Buah	0	
104	1010303130000063	Scotex	Buah	0	
105	1010303130000064	Scotex	Buah	0	
106	1010303130000065	Scotex	Buah	0	
107	1010303130000066	Scotex	Buah	0	
108	1010303130000067	Scotex	Buah	0	
109	1010303130000068	Scotex	Buah	0	
110	1010303130000069	Scotex	Buah	0	
111	1010303130000070	Scotex	Buah	0	
112	1010303130000071	Scotex	Buah	0	
113	1010303130000072	Scotex	Buah	0	
114	1010303130000073	Scotex	Buah	0	
115	1010303130000074	Scotex	Buah	0	
116	1010303130000075	Scotex	Buah	0	
117	1010303130000076	Scotex	Buah	0	
118	1010303130000077	Scotex	Buah	0	
119	1010303130000078	Scotex	Buah	0	
120	1010303130000079	Scotex	Buah	0	
121	1010303130000080	Scotex	Buah	0	
122	1010303130000081	Scotex	Buah	0	
123	1010303130000082	Scotex	Buah	0	
124	1010303130000083	Scotex	Buah	0	
125	1010303130000084	Scotex	Buah	0	
126	1010303130000085	Scotex	Buah	0	
127	1010303130000086	Scotex	Buah	0	
128	1010303130000087	Scotex	Buah	0	
129	1010303130000088	Scotex	Buah	0	
130	1010303130000089	Scotex	Buah	0	
131	1010303130000090	Scotex	Buah	0	
132	1010303130000091	Scotex	Buah	0	
133	1010303130000092	Scotex	Buah	0	
134	1010303130000093	Scotex	Buah	0	
135	1010303130000094	Scotex	Buah	0	
136	1010303130000095	Scotex	Buah	0	
137	1010303130000096	Scotex	Buah	0	
138	1010303130000097	Scotex	Buah	0	
139	1010303130000098	Scotex	Buah	0	
140	1010303130000099	Scotex	Buah	0	
141	1010303130000100	Scotex	Buah	0	
142	1010303130000101	Scotex	Buah	0	
143	1010303130000102	Scotex	Buah	0	
144	1010303130000103	Scotex	Buah	0	
145	1010303130000104	Scotex	Buah	0	
146	1010303130000105	Scotex	Buah	0	
147	1010303130000106	Scotex	Buah	0	
148	1010303130000107	Scotex	Buah	0	
149	1010303130000108	Scotex	Buah	0	
150	1010303130000109	Scotex	Buah	0	
151	1010303130000110	Scotex	Buah	0	
152	1010303130000111	Scotex	Buah	0	
153	1010303130000112	Scotex	Buah	0	
154	1010303130000113	Scotex	Buah	0	
155	1010303130000114	Scotex	Buah	0	
156	1010303130000115	Scotex	Buah	0	
157	1010303130000116	Scotex	Buah	0	
158	1010303130000117	Scotex	Buah	0	
159	1010303130000118	Scotex	Buah	0	
160	1010303130000119	Scotex	Buah	0	
161	1010303130000120	Scotex	Buah	0	
162	1010303130000121	Scotex	Buah	0	
163	1010303130000122	Scotex	Buah	0	
164	1010303130000123	Scotex	Buah	0	
165	1010303130000124	Scotex	Buah	0	
166	1010303130000125	Scotex	Buah	0	
167	1010303130000126	Scotex	Buah	0	
168	1010303130000127	Scotex	Buah	0	
169	1010303130000128	Scotex	Buah	0	
170	1010303130000129	Scotex	Buah	0	
171	1010303130000130	Scotex	Buah	0	
172	1010303130000131	Scotex	Buah	0	
173	1010303130000132	Scotex	Buah	0	
174	1010303130000133	Scotex	Buah	0	
175	1010303130000134	Scotex	Buah	0	
176	1010303130000135	Scotex	Buah	0	
177	1010303130000136	Scotex	Buah	0	
178	1010303130000137	Scotex	Buah	0	
179	1010303130000138	Scotex	Buah	0	
180	1010303130000139	Scotex	Buah	0	
181	1010303130000140	Scotex	Buah	0	
182	1010303130000141	Scotex	Buah	0	
183	1010303130000142	Scotex	Buah	0	
184	1010303130000143	Scotex	Buah	0	
185	1010303130000144	Scotex	Buah	0	
186	1010303130000145	Scotex	Buah	0	
187	1010303130000146	Scotex	Buah	0	
188	1010303130000147	Scotex	Buah	0	
189	1010303130000148	Scotex	Buah	0	
190	1010303130000149	Scotex	Buah	0	
191	1010303130000150	Scotex	Buah	0	
192	1010303130000151	Scotex	Buah	0	
193	1010303130000152	Scotex	Buah	0	
194	1010303130000153	Scotex	Buah	0	
195	1010303130000154	Scotex	Buah	0	
196	1010303130000155	Scotex	Buah	0	
197	1010303130000156	Scotex	Buah	0	
198	1010303130000157	Scotex	Buah	0	
199	1010303130000158	Scotex	Buah	0	
200	1010303130000159	Scotex	Buah	0	

No.	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Saldo di Sistem	Hasil Opak
64	001030400000001	Tinta Cartridge Canon 745	Botol	0	
65	001030400000004	Tinta Cartridge Canon 746	Botol	0	
66	001030400000001	USB Flashdisk	Unit	0	
67	001030400000002	Flashdisk 16 GB	Buah	0	
68	001030400000003	Flashdisk 8 GB	Buah	0	
69	001030400000004	Flashdisk 32 GB	Buah	0	
70	001030400000005	Sandisk 32 GB	Buah	0	
71	001030400000001	Harddisk	Buah	0	
72	001030400000001	Muraz	Unit	0	
73	001030500000001	Kardus	Buah	0	
74	001030500000001	Tong Sampah	Buah	0	
75	001030500000001	Kabel NYM 2x1,5mm	Baki	0	
76	001030500000001	Kabel 1,5x1,5 mm	Baki	0	
77	001030500000001	Kabel 2,5x1,5 mm	Baki	0	
78	001030500000001	Kabel Kabel Sanyo	pack	0	
79	001030500000001	Lampiran untuk panel 100 cm	Buah	0	
80	001030600000001	Banana NVA	Buah	0	
81	001030600000001	Hidrom 5 L	Buah	0	
82	001030600000001	Tenda 5x10	Buah	0	
83	001031300000001	Beton	Liter	0	
84	001031300000001	Selar	Liter	0	
85	001031300000001	Beton	Liter	0	
86	001031300000001	Selar	Liter	0	
87	001031500200001	Obi adonita	Botol	0	
88	001031500200002	Obi MPN	Botol	0	
89	001031500200003	Obiase	Kateng	0	
90	001031500200004	Obi SAE 40 30	Botol	0	
91	001031500200005	Obi 2 T	Botol	0	
92	001031500200006	Air Radase	Botol	0	
93	001031400100001	Syrup Sanyobum	Botol	0	
94	001031400100002	Radase	Botol	0	
95	001031400100003	Radase	Botol	0	
96	001031400100004	Tenda NACL 500kg	Botol	0	

No.	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Sahib di Sistem	Stok Opak
97	1010314001000005	Imek Dosa	Box	0	
98	1010314001000006	Imek Ramodin	Box	0	
99	1010314001000007	Bloccombin	Box	0	
100	1010314001000008	Tempra Minal	Botol	0	
101	1010314002000001	Amoxycim	Box	0	
102	1010314002000002	Nicotinag	Box	0	
103	1010314002000003	Vitamin C3A	Box	0	
104	1010314002000004	Samsat 200mg	Box	0	
105	1010314002000005	IbuProfen 400mg	Box	0	
106	1010314002000006	Rufancuron	Box	0	
107	1010314002000007	Minoxon	Box	0	
108	1010314002000008	Amoxapena 10mg	Box	0	
109	1010314002000009	NEURON 750	Box	0	
110	1010314002000010	1010314002000010	Box	0	
111	1010314002000011	Merformin 300mg	Box	0	
112	1010314002000012	Acetaminof	Box	0	
113	1010314002000013	Resudone 50mg	Box	0	
114	1010314002000014	Colbasen 100mg	Box	0	
115	1010314002000015	Clonidine 100mg	Box	0	
116	1010314002000016	Singadant	Box	0	
117	1010314002000017	Zeptranol	Box	0	
118	1010314002000018	Vasomex	Box	0	
119	1010314002000019	Fasidon 10mg	Box	0	
120	1010314002000020	Melexon	Box	0	
121	1010314002000021	Piroxicam 20mg	Box	0	
122	1010314002000022	Carbamaz 10mg	Box	0	
123	1010314002000023	Zelina	Box	0	
124	1010314002000024	Fargenik	Box	0	
125	1010314002000025	Tofetan Forte	Box	0	
126	1010314002000026	Tetamof	Box	0	
127	1010314002000027	metamoli	Box	0	
128	1010314002000028	selkam C	Box	0	
129	1010314002000029	paracetamol	box	0	

KODE UAKPB : 022.05.3200.640045.000.150

Tanggal Cetak : 30/06/2026 14:47:57

UAKPB : KANTOR UPBU LETUNG

Tanggal Opname : 30/06/2026

Mataman : 5 dgn 5

No.	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Saldo di Sotok	Hasil Opak
130	1010314002000030	vitamin B	box	0	
131	1010314002000031	Selvin 10	box	0	
132	1010314002000032	Tyech	box	0	
133	1010314002000033	zinc	box	0	
134	1010314002000034	Coumerpain 12gr	box	0	
135	1010314002000035	Oralin	box	0	
136	1010314002000036	Selang Taymark	buah	0	
137	1010314002000037	Selang Coumerpain 60gr	buah	0	
138	1010314002000038	Selang Coumerpain 120gr	buah	0	
139	1010314002000039	Spun 7cc	box	0	
140	1010314002000040	Needle 25g	box	0	
141	1010314002000041	Selang Inlus	buah	0	
142	1010314002000042	Masker 1.5 liter	buah	0	
143	1010314002000043	Masker 3 liter	buah	0	
144	1010314002000044	Sol. Klorothal	buah	0	
145	1010314002000045	Sol. Nyalin 1 liter	buah	0	
146	1010314002000046	Sol. GDS	buah	0	
147	1010314002000047	Inf. V. Esm. 100cc	box	0	
148	1010314002000048	Inf. V. Esm. 200cc	box	0	
149	1010314002000049	Desk 3cc	buah	0	
150	1010314002000050	File Box	buah	0	
151	1010314002000051	Makrol 1000	lembar	0	
152	1010314002000052	Kalkulator	buah	0	
153	1010314002000053	Masker 1000	buah	0	

LAPORAN RINCIAN BARANG PERSEDIAAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30-06-2026
 TAHUN ANGGARAN : 2026

NAMA UAPB : KANTOR UPBU LETUNG
 KODE UAPB : 022 05.3200 549046

KODE	URAIAN	NILAI SID 01-01-2026		MUTASI			NILAI SID 30-06-2026	
		JUMLAH	RUPIAH	MASUK	KELUAR	JUMLAH	JUMLAH	RUPIAH
	BABAT BAPAS MINYAK LUBRIKASI BARUS	0	0	5.000	5.000	0	0	0
00-0001	Solar	0	0	0	0	0	0	0
00-0002	Bensin	0	0	0	0	0	0	0
00-0003	Destire	0	0	11.000	11.000	0	0	0
	SUKSES CAGANG ALAT PELATIHAN DARAT	0	0	4	4	0	0	0
00-0001	filter oli genset 150 kva	0	0	0	0	0	0	0
00-0002	filter solar primary genset 150 kva	0	0	5	5	0	0	0
00-0003	filter solar secondary genset 150 kva	0	0	5	5	0	0	0
00-0004	filter oli genset 20 kva	0	0	4	4	0	0	0
00-0005	filter solar primary genset 20 kva	0	0	4	4	0	0	0
00-0006	filter solar secondary genset 20 kva	0	0	4	4	0	0	0
	SUKSES CAGANG ALAT PELATIHAN LAUT	0	0	1	1	0	0	0
00-0001	modul line detector	0	0	1	1	0	0	0
00-0002	modul HI-TRAX	0	0	1	1	0	0	0
	SUKSES CAGANG ALAT PELATIHAN PERKAKAS TANJUNGPURA	0	0	1	1	0	0	0
00-0001	Detector Modul	0	0	1	1	0	0	0
	SUKSES CAGANG ALAT PELATIHAN HONGKONG	0	0	1	1	0	0	0
00-0001	suku cadang filter	0	0	1	1	0	0	0
	ASAT FILLAS	0	0	0	0	0	0	0
00-0001	Balpoint (Pena Cair)	0	0	0	0	0	0	0
00-0002	Perforator (Pelubang Kardus) Besar	0	0	0	0	0	0	0
00-0003	Type-X	0	0	0	0	0	0	0
00-0004	Guaring	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN RINCIAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30-06-2026
TAHUN ANGGARAN : 2026

NAMA UAKPB : KANTOR UPBM LETUNG
 KODE UAKPB : 022 05 3200 049046

KODE	URAIAN	NILAI SID 01-01-2026		MUTASI			NILAI SID 30-06-2026	
		JUMLAH	RUPIAH	MASUK	KELUAR	JUMLAH	JUMLAH	RUPIAH
000006	Staple	0	0	0	0	0	0	0
000007	Spindel	0	0	0	0	0	0	0
000008	Pena Tinta (Pena Signo)	0	0	0	0	0	0	0
000009	Spindel Non Permanent	0	0	0	0	0	0	0
000010	Perforator (Paling Kertas) kecil	0	0	0	0	0	0	0
PERLENTAKAN								
000011	Paper Clips	0	0	0	0	0	0	0
000012	Binder Clips Besar	0	0	0	0	0	0	0
000013	Binder Clips Kecil	0	0	0	0	0	0	0
PERALATAN BUKU								
000014	Penghapus	0	0	0	0	0	0	0
Buku Tulis								
000015	Buku Tulis Basah	0	0	0	0	0	0	0
000016	Buku Tulis Paperline Hardcover A4	0	0	0	0	0	0	0
000017	Buku Paperline Paling 100 LBR	0	0	0	0	0	0	0
GANTENG DAN LUP								
000018	Mao Bida	0	0	0	0	0	0	0
000019	Gelo	0	0	0	0	0	0	0
000020	Man Coklat	0	0	0	0	0	0	0
PENYAMPAI								
000021	Penghapus	0	0	0	0	0	0	0
GANTENG (ALAT TULIS KANTOR)								
000022	Cutter	0	0	0	0	0	0	0
000023	Is Cutter	0	0	0	0	0	0	0
ALAT PERENAI								
000024	Double Tape Binding	0	0	0	0	0	0	0
000025	Scissors Transjaring	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN RINCIAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30-06-2026
TAHUN ANGGARAN : 2026

NAMA UAKPS : KANTOR UPBU LETUNG
 KODE UAKPS : 022.36.3200.049046

KODE	URAIAN	NILAI SD 01-01-2026		MUTASI			NILAI SD 30-06-2026	
		JUMLAH	RUPIAH	MASUK	KELUAR	JUMLAH	JUMLAH	RUPIAH
001003	Isolasi Hiram Besar	0	0	0	0	0	0	0
001004	Lem Kertas	0	0	0	0	0	0	0
001005	Isolasi Coklat Biasa	0	0	0	0	0	0	0
001006	Sticky Notes	0	0	0	0	0	0	0
001007	STAPLES	0	0	0	0	0	0	0
001008	Staples	0	0	0	0	0	0	0
001009	STAPLES	0	0	0	0	0	0	0
001010	Isi Staples	0	0	0	0	0	0	0
001011	ALAT TULUS NON TITIK LAIN NYA	0	0	0	0	0	0	0
001012	Spindel Permanen	0	0	0	0	0	0	0
001013	Tempok	0	0	0	0	0	0	0
001014	Kupasan	0	0	0	0	0	0	0
001015	Kalkulator (Atas 16 mg)	0	0	0	0	0	0	0
001016	Stando Warna	0	0	0	0	0	0	0
001017	KERTAS HVS	0	0	0	0	0	0	0
001018	Kertas A4 70 gr	0	0	0	0	0	0	0
001019	Kertas F4	0	0	0	0	0	0	0
001020	Kertas HVS Folio	0	0	0	0	0	0	0
001021	Kertas A3	0	0	0	0	0	0	0
001022	Hvs A4	0	0	0	0	0	0	0
001023	KERTAS COPIES	0	0	0	0	0	0	0
001024	Kertas Buffalo	0	0	0	0	0	0	0
001025	Kertas Mika	0	0	0	0	0	0	0
001026	AMPELOP	0	0	0	0	0	0	0
001027	Amlop Coklat	0	0	0	0	0	0	0
001028	Amlop Biasa	0	0	0	0	0	0	0
001029	KERTAS DAMIR BERTULIS NYA	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN RINCIAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30-06-2026
TAHUN ANGGARAN : 2026

NAMA UAKPB : KANTOR UPBU LETUNG
 KODE UAKPB : 022/05.3200.649046

KODE	URAIAN	NILAI SID 01-01-2026		MUTASI			NILAI SID 30-06-2026	
		JUMLAH	RUPIAH	MASUK	KELUAR	JUMLAH	JUMLAH	RUPIAH
000018	Yus max	0	0	0	0	0	0	0
000019	Fasolan 10mg	0	0	0	0	0	0	0
000020	Mexon	0	0	0	0	0	0	0
000021	Prinocam 20mg	0	0	0	0	0	0	0
000022	Geriflu 0,5mg	0	0	0	0	0	0	0
000023	Zekma	0	0	0	0	0	0	0
000034	Falgata	0	0	0	0	0	0	0
000035	Tifenan Foda	0	0	0	0	0	0	0
000036	Trianol	0	0	0	0	0	0	0
000027	metamol	0	0	0	0	0	0	0
000018	selom C	0	0	0	0	0	0	0
000029	parasetamol	0	0	0	0	0	0	0
000030	vilanin B	0	0	0	0	0	0	0
000031	Selam 10	0	0	0	0	0	0	0
000032	Eyev4	0	0	0	0	0	0	0
000039	zinc	0	0	0	0	0	0	0
000034	Co-interpain 12-gr	0	0	0	0	0	0	0
GRAND TOTAL TRI MINGGU BARANG AKTIF/SEDIA								
000001	Oralis	0	0	0	0	0	0	0
GRAND TOTAL BARANG AKTIF/SEDIA								
000001	Salap Doernaltb	0	0	0	0	0	0	0
000002	Salap Courmoron 60mg	0	0	0	0	0	0	0
GRAND TOTAL BARANG AKTIF/SEDIA								
000001	Sput 3cc	0	0	0	0	0	0	0
000002	Needle 25g	0	0	0	0	0	0	0
000003	Salang Infus	0	0	0	0	0	0	0
000004	Infusidil Usang	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN RINCIAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30-06-2026
TAHUN ANGGARAN : 2026

NAMA UAKPB : KANTOR UPBL LETUNG
KODE UAKPB : 022.05.3200.648046

KODE	URAIAN	NILAI S/D 01-01-2026		MUTASI		NILAI S/D 30-06-2026	
		JUMLAH	RUPIAH	MASUK	KELUAR	JUMLAH	RUPIAH
000005	Handicoun	0	0	0	0	0	0
000006	Slik Kolastrol	0	0	0	0	0	0
000007	Slik Asam Urat	0	0	0	0	0	0
000008	Slik GDS	0	0	0	0	0	0
000009	GCU Easy Touch	0	0	0	0	0	0
000010	blood lancet	0	0	0	0	0	0
ALUTIBAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR LAINNYA			0				0
000001	Desk Set	0	0	0	0	0	0
000002	File Box	0	0	0	0	0	0
000004	Kalkulator	0	0	0	0	0	0
PITA CUKAI MATERIAL LEGES			0				0
000001	Mistaral 10.000	0	0	0	0	0	0
Jumlah			0				0

Keterangan:

1. Persediaan senilai 0,- dalam kondisi rusak
2. Persediaan senilai 0,- dalam kondisi usang

Disetujui tanggal : 30-06-2026
Kuasa Pengguna Barang



BUKIT PADI, 30-06-2026
Petugas Pengelola Persediaan

MUHAMMAD MAULANA ZULKARNAIN
200203142024121002